

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Menurut Sugiyono (2020:9), metode kualitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menginvestigasi obyek dalam keadaan alami, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi. (Ndraha, A. B. (2023))

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami serta menginterpretasikan makna yang terdapat di balik perilaku, proses, dan fenomena yang muncul di lingkungan alami dengan cara yang mendalam. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak ditentukan oleh teori tetapi berdasarkan fakta-fakta yang terungkap selama penelitian langsung di lapangan (Abdussamad, 2021: 30). Pendekatan ini lebih menekankan pengumpulan dan analisis data yang bukan berupa angka, melainkan berupa teks, gambar, suara, serta observasi terhadap interaksi dan perilaku manusia.

Jenis studi kasus dipilih karena penelitian ini difokuskan pada lokasi tertentu, yaitu MIU NURUL ISLAM WONOGIRI, dan bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi apa yang digunakan sekolah untuk menguatkan pendidikan akhlak melalui pembelajaran tahfidz.

Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang bagaimana program tahfizhul qur'an dilaksanakan, bagaimana penguatan akhlak itu diterapkan, serta peran program tersebut dalam menguatkan akhlak para siswa.

B. Lokasi/tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIU NURUL ISLAM WONOGIRI, yang merupakan sebuah sekolah dasar yang berada diwonogiri jawa tengah dan peneliti akan terjun kelokasi langsung untuk melihat geografis dan keadaan sarana prasarana sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei 2025 sampai agustus 2025 dan akan peneliti lakukan dalam tiga tahapan yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap penyusunan; (3) tahap pelaksanaan. Uraian ketiga tahapan tersebut adalah:

z. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan Judul Skripsi Bulan Mei
- 2) Bimbingan Judul Skripsi Bulan juni
- 3) Mencari Refrensi Judul Terkait Bulan juni

aa. Tahap Penyusunan

- 1) Mencari Refrensi Judul yang Relevan
- 2) Menyusun Bab 1 – 3

3) Bimbingan untuk Bab 1 – 3

4) Revisi Bab 1 – 3

bb. Tahap Pelaksanaan

1) Pengajuan Seminar Proposal

2) Seminar Proposal

C. Sumber Data

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil data primer dan sekunder dari berbagai hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dimana data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang ada sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian yang ada, guna menjadi penelitian ini tetap fokus dan tidak keluar pada jalannya.

Sumber data yang diperoleh ialah dari berbagai segi yakni dari informan secara langsung, yaitu kepala sekolah, guru tahfidz, dan waka kurikulum. Peneliti juga memperoleh data dari hasil observasi tempat penelitian dimana peneliti mengamati secara mendalam dan mencatat semua sebagai sumber data yang akan digunakan, peneliti juga memperoleh data dari hasil studi dokumentasi yang ada pada tempat penelitian, dimana ada berbagai dokumentasi yang meliputi banyak hal yang dapat dijadikan sumber data pada penelitian ini.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa teknik dan prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan karena merupakan langkah awal yang peneliti lakukan di dalam penelitian, dimana peneliti mengamati secara keseluruhan kondisi dan situasi tempat penelitian yang akan dilakukan. Observasi ini dilakukan guna memiliki gambaran pada penelitian yang akan dilakukan dan sebagai bekal di dalam langkah awal penelitian dari penentuan judul, rumusan masalah, dll. Observasi juga dilakukan ketika penelitian sedang berlangsung. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang lebih lengkap. (Supriadi, S. R. (2021).

2. Wawancara

Teknik penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung terkhusus untuk data primer penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi dan wawancara. Selama melakukan observasi, peneliti juga akan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono, hlm. 232

Wawancara akan dilakukan terhadap beberapa informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan Wali Murid. Wawancara pun dilakukan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan informasi yang telah didapat.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data sekunder yang terdiri dari berbagai jenis seperti dokumentasi, buku catatan, laporan lembaga, dll.

teknik ini peneliti rasa sangat penting karena memang sebagai tambahan dan penguat data dari berbagai data lainnya yang telah terkumpul, dan juga dapat dijadikan sebagai pembanding yang berguna di dalam penelitian. (Sugiyono, hlm. 240)

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap beberapa data, salah satunya data kehadiran dan kedisiplinan guru ketika rapat dan mengajar.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kali ini dilakukan dengan menggunakan metode spiral melalui berbagai cara, dilihat dari berbagai aspek agar keabsahan data yang didapatkan benar-benar baik dan dapat dipertanggung jawabkan penelitiannya.

1. Kredibilitas dimana tahap ini ialah menetapkan hasil penelitian yang telah dilakukan agar menjadi penelitian yang kredibel dan dapat dipercaya dari persepektif partisipan. Selain itu, untuk mendeskripsikan fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Dimana peneliti kali ini juga akan melakukan berbagai langkah untuk dapat meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchecking. (Sugiyono, hlm. 270)
2. Transferabilitas selanjutnya tahapan yang dimana mengukur tingkat kemampuan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk dapat digeneralisasikan pada konteks yang lain. Disini peneliti melakukan

peningkatkan transferabilitas dengan melakukan pendiskripsian tentang kepemimpinan karismatik, loyalitas kerja, dan semangat kerja secara rinci dan asumsi-asumsi yang menjadi pusat pembahasan pada penelitian ini. (Sugiyono, hlm. 276)

3. Dependabilitas yakni pada tahapan ini peneliti menekankan perlunya konteks yang berubah-ubah ketika melakukan penelitian yang dilakukan. Peneliti juga senantiasa akan melakukan penguraian perubahan-perubahan yang akan terjadi dalam penelitian yang sedang dilaksanakan, dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi penelitian yang dilakukan. (Sugiyono, hlm. 277)
4. Konfirmabilitas yakni tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dimana objek penelitian yang dilakukan merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Peneliti juga mendokumentasikan prosedur untuk mengecek kembali seluruh data penelitian.

F. Analisis Data

Pada prosedur analisis data di dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan model miles dan huberman dimana prosedur tersebut mencakup:

1. Reduksi data dimana pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan data agar mudah di dalam mendapatkan informasi. Data yang sudah dikumpulkan akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian data yang ada seperti kategori sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Selanjutnya peneliti bisa menyimpan mana data yang perlu disimpan dan

dibuang. Dengan begitu data akan lebih sederhana untuk dapat masuk ke tahap selanjutnya.

2. Penyajian data dilakukan untuk menampilkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk grafik, chart, dan lainnya. Tujuannya agar lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh pihak lain. Ini juga akan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data.
3. Penarikan kesimpulan atau conclusion drawing adalah informasi yang diperoleh dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan yang kemudian disajikan menggunakan teknik tertentu. Kesimpulan dapat diletakkan paling akhir atau sebagai penutup sehingga pembaca dapat menemukan kesimpulan dari seluruh penelitian